

PEMETAAN KEMAMPUAN GURU SMK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN MAPEL KELOMPOK PEMINATAN C2 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PENILAIAN OTENTIK

MAPPING THE SKILLS TEACHER VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF BUILDING ENGINEERING PROGRAM SUBJECT SPECIALIZATION GROUP C2 IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA TO PLANNING AND IMPLEMENTING AUTHENTIC ASSESSMENT

Oleh: Sidiq Nur Hidayat, UNY, FT, Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Alamat: Kampus ft-uny Karangmalang Yogyakarta, email: sidhid@gmail.com & sidnurhida@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) tingkat pemahaman guru terhadap konsep PO, (2) tingkat kemampuan guru dalam merencanakan PO, (3) tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan PO, (4) fasilitasi dari pihak sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013, (5) fasilitasi dari pihak dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi/nasional dalam implementasi Kurikulum 2013. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah guru mapel kelompok peminatan C2 pada SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan di DIY yang menjadi sekolah uji coba (*piloting*) dalam implementasi Kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 19 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 11 orang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumen RPP. Validasi instrumen dilakukan dengan validitas logis melalui *expert judgement*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat pemahaman guru terhadap konsep PO sesuai Kurikulum 2013 didapatkan nilai rerata sebesar 31,00 dari rentang 0–39,00 termasuk kategori “paham”, (2) tingkat pemahaman guru dalam merencanakan PO secara kuantitatif didapatkan nilai rerata sebesar 7,36 dari rentang 0–12,00 termasuk dalam artian “sudah menyusun sebagian dan tidak mengalami kesulitan”, tetapi secara kualitatif didapatkan nilai rerata sebesar 17,73 dari rentang 0–33,00 menunjukkan bahwa kemampuan nyata guru dalam merencanakan PO lebih rendah daripada pengakuannya pada angket, (3) tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan PO didapatkan nilai rerata sebesar 26,38 dari rentang 0–45,00 sehingga masuk dalam artian “sudah melakukan sebagian penilaian otentik dan tidak mengalami kesulitan”, (4) fasilitasi dari pihak sekolah didapatkan nilai rerata sebesar 10,00 dari rentang 0–24,00 termasuk kategori “kurang memadai”, (5) fasilitasi dari pihak dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi/nasional didapatkan nilai rerata sebesar 4,91 dari rentang 0–9,00 termasuk kategori “cukup memadai”.

Kata kunci: penilaian otentik, implementasi Kurikulum 2013, mapel kelompok peminatan C2

Abstract

The aim of research to determine: (1) the level of ability of teachers to understand of concept of PO, (2) the ability of teachers to plan PO, (3) the ability of teachers in implementing the PO, (4) facilitation from the school in curriculum implementation 2013, (5) facilitation from the government in curriculum implementation 2013. This research is a descriptive research. The population research are teacher subject specialization group C2 at Vocational High School of Building Engineering Program in Special Regional of Yogyakarta which become pilot schools (piloting) in curriculum implementation 2013 of the academic year 2013/2014 about 19 peoples. The sample in this research a total 11 teachers determined with purposive sampling techniques. Data collected using a questionnaire and document RPP. Instrument validation is done by logical validity through expert judgment. Data analysis be done with descriptive analysis quantitative and qualitative. The research results show that: (1) the level of ability of teachers to understand of concept of PO obtained a mean value 31,00 from scale 0–39,00 included in category “understanding”, (2) the ability of teachers to plan PO quantitatively obtained a mean value 7,36 from scale 0–12,00 including in terms “has compiled the most part and had no trouble”, but qualitatively obtained a mean value 17,73 from scale 0–33,00 show that the real ability of teachers to plan PO is lower than in the questionnaire, (3) the ability of teachers in implementing the PO obtained a mean value 26,38 from scale 0–45,00 including in terms “have done most authentic assessment and did not experience difficulties”, (4) facilitation of the school obtained a mean value 10,00 from scale 0–24,00 included in category “inadequate”, (5) facilitation of the government obtained a mean value 4,91 from scale 0–9,00 included in category “adequate”.

Keywords: assesment , curriculum implementation 2013, subject specialization group C2

PENDAHULUAN

Penelitian Imam Muchoyar dkk. (2014) menyimpulkan bahwa secara kuantitatif (respons angket) kesiapan guru SMK di DIY dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mencapai 84,49%, namun masih sedikit guru yang mencantumkan rubrik evaluasi di RPP untuk aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Lebih spesifik, penelitian Amat Jaedun dkk. (2014) menyimpulkan bahwa kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di DIY dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dalam kondisi yang kurang siap. Hal ini ditunjukkan oleh kenyataan bahwa pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip, prosedur, dan teknik penilaian sesuai dengan prinsip penilaian otentik masih belum memadai. Hal ini juga diakui guru responden bahwa meskipun mereka sudah mengembangkan instrumen evaluasi di dalam setiap RPP yang mereka susun, namun tugas-tugas yang diberikan kepada siswa belum menggambarkan tugas-tugas yang otentik.

Terlebih lagi bagi guru SMK yang memiliki misi utama untuk menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan keahliannya dan mampu mengatasi tantangan hidup yang ada di masyarakat, khususnya permasalahan pekerjaan sesuai bidang profesinya.

Dengan penjelasan diatas, menimbulkan pertanyaan yang mendorong untuk dilakukannya penelitian dengan lebih fokus tentang kemampuan guru baik dalam perencanaan maupun penerapan penilaian hasil belajar, khususnya kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan PO sebagaimana diamanahkan oleh Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 diatas, karena PO merupakan penilaian utama

yang harus dilakukan oleh guru di satuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif .

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 5 (lima) SMK Negeri Program keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi sekolah-sekolah uji coba (*piloting*) implementasi kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014, yaitu: SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta, , SMKN 1 Seyegan, Sleman, SMKN 2 Pengasih, Kulon Progo, dan SMKN 2 Wonosari, Gunung Kidul. Penelitian ini akan dilakukan selama 6 (enam) bulan efektif yaitu dari bulan Juni s/d November 2015, yang akan dimulai sejak penandatanganan kontrak.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah guru di SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan mapel kelompok peminatan C2 di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 19 orang guru. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:68). Dan dikarenakan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, maka sampel yang dipakai untuk penelitian ini hanya sampel guru kelompok mata pelajaran C2 sebagai wakil dari program Keahlian Teknik Bangunan SMKN Daerah Istimewa Yogyakarta dengan

jumlah 11 guru. Distribusi sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Sampel Responden Penelitian

No.	Populasi sekolah <i>piloting</i>	Jumlah Guru C2	Jumlah Sampel
1	SMK N 2 YOGYAKARTA 1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan 2. Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton	4	1 1
2	SMK N 3 YOGYAKARTA 1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan 2. Jurusan Teknik Konstruksi Kayu	4	1 1
3	SMK N 1 SEYEGAN 1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan 2. Jurusan Teknik Kosntruksi Batu Beton	3	1 1
4	SMK N 1 PENGASIH 1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan 2. Jurusan Teknik Konstruksi Kayu 3. Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton	5	1 1 1
5	SMK N 2 WONOSARI 1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan (Teknik Arsitektur) 2. Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton (Teknik Sipil)	3	1 1
Jumlah Total Sampel		19	11

Prosedur

Dalam proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket yaitu cara pengumpulan data dengan jalan memberikan suatu pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Amirul Hadi-H. Haryono, 2003:137).

Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen perangkat rancangan penilaian pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Agar diperoleh data yang valid maka dilakukan validasi (triangulasi) antar metode pengumpulan data yang digunakan.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang terdiri dari A-F yaitu (1) Pemahaman guru terhadap konsep penilaian otentik sesuai Kurikulum 2013, (2) Kemampuan guru dalam merencanakan penilaian otentik, (3) Kemampuan guru melakukan penilaian otentik, (4) Keberadaan perangkat kurikulum 2013 yang ada di sekolah, (5) Fasilitas dari sekolah dalam bentuk kegiatan, (6) Fasilitas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Propinsi/Nasional dan dokumen RPP guru. Berikut contoh kisi-kisi angket tertutup penilaian otentik yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket Tertutup

No	Komponen	Jumlah Butir
1.	Pemahaman guru terhadap penilaian otentik	25
2.	Kemampuan guru dalam merencanakan penilaian otentik	4
3.	Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian otentik	15
4.	Keberadaan perangkat kurikulum 2013 disekolah	12
5.	Fasilitasi dari sekolah dalam bentuk kegiatan	16
6.	Fasilitaasi dari dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi/nasional	8

Dokumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah dokumen RPP. RPP digunakan untuk memperoleh sejumlah data tentang ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik yang kisi-kisinya diambil sesuai dengan kurikulum 2013 yang tercantum dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014 tentang Standar Proses Pembelajaran. Macam data, bagaimana data dikum-pulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengum-pulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang diperoleh, maka untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik statistik

deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan untuk data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun yang termasuk dalam teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam analisis data penelitian ini antara lain:

1. Rata-rata atau Mean merupakan ukuran statistik kecenderungan terpusat yang paling sering digunakan. Rata-rata ada beberapa macam, yaitu rata-rata hitung (aritmatik), rata-rata geometrik, rata-rata harmonik dan lain-lain. Tetapi jika hanya disebut dengan kata "rata-rata" saja, maka rata-rata yang dimaksud adalah rata-rata hitung (aritmatik).

Jadi jika suatu kelompok sampel acak dengan jumlah sampel n, maka bisa dihitung rata-rata dari sampel tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

Jika dinotasikan dengan notasi sigma, maka rumus di atas menjadi:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = nilai sampel ke-i

n = jumlah sampel

2. Median adalah nilai tengah dari data yang telah disusun berurutan mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Secara matematis median dilambangkan dengan Me yang dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

Median untuk jumlah data (n) ganjil

$$Me = x_{\left(\frac{n+1}{2}\right)}$$

Median untuk jumlah data (n) genap

$$Me = \frac{1}{2} \left(x_{\left(\frac{n}{2}\right)} + x_{\left(\frac{n}{2}+1\right)} \right)$$

Keterangan:

Me = Median

n = jumlah data

x = nilai data

3. Modus (mode) adalah penjelasan tentang suatu kelompok data dengan menggunakan nilai yang sering muncul dalam kelompok data

tersebut. Modus biasanya dilambangkan dengan *Mo*

4. Standar deviasi (simpangan baku) adalah ukuran-ukuran keragaman (variasi) data statistik yang paling sering digunakan. Standar deviasi (simpangan baku) merupakan akar kuadrat dari varian.

$$s = \sqrt{s^2}$$

Nilai varian yang dihasilkan merupakan nilai yang berbentuk kuadrat. Misalkan satuan nilai rata-rata adalah gram, maka nilai varian adalah gram kuadrat. Untuk menyeragamkan nilai satuannya maka varian diakarkuadratkan sehingga hasilnya adalah standar deviasi (simpangan baku).

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Untuk mempermudah penghitungan, rumus varian dan standar deviasi (simpangan baku) tersebut bisa diturunkan :

Rumus varian :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n - 1)}$$

Rumus standar deviasi (simpangan baku) :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n - 1)}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Guru tentang Konsep Penilaian Otentik

Kategori tingkat pemahaman guru dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Konsep PO

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Pemahaman
76% - 100%	Sangat Paham
51% - 75%	Paham
26% - 50%	Kurang Paham
<25%	Tidak Paham Sama Sekali

Analisis data yang terkumpul menunjukkan nilai rerata (\bar{X}) pemahaman guru terhadap konsep penilaian otentik untuk tiga domain (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) sebesar 31,00. Ini menunjukkan bahwa tingkat

pemahaman guru terhadap konsep penilaian otentik masuk dalam kategori “Paham”.

Menggunakan Rumus Capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

a. Perhitungan untuk pemahaman guru terhadap konsep PO kompetensi sikap:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{25,18}{(13 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 65\%$$

Merujuk pada Tabel 3, tingkat pemahaman guru terhadap konsep PO kompetensi sikap (\bar{X}) sebesar 25,18 sehingga masuk dalam kategori “Paham”

Berikut perhitungan lebih lanjut menggunakan tabel frekuensi dan histogram:

a) Jumlah Kelas Interval :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 11 \\ &= 1 + 3,44 \\ &= 4,44 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

b) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 37 - 19 \\ &= 18 \end{aligned}$$

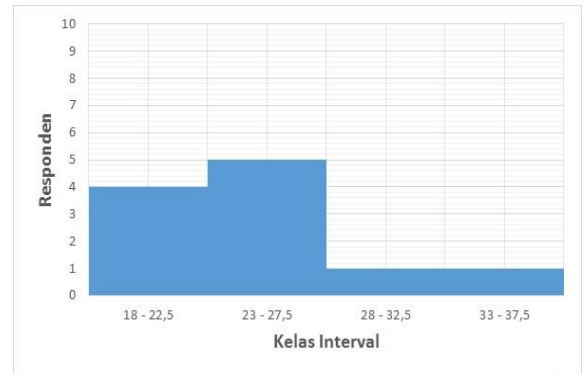
c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 18 : 4 \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Tabel 4. Tabel Frekuensi Pemahaman Guru Kompetensi Sikap

No	Kelas Interval	Jumlah
1	18 – 22,5	4
2	23 – 27,5	5
3	28 – 32,5	1

4	33 – 37,5	1
Jumlah		11



Gambar 2. Histogram Pemahaman Guru Terhadap PO Kompetensi Sikap

b. Perhitungan untuk pemahaman guru terhadap konsep PO kompetensi pengetahuan:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{17,09}{(8 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 71\%$$

Merujuk pada Tabel 4, tingkat pemahaman guru terhadap konsep PO kompetensi pengetahuan (\bar{X}) sebesar 17,09 sehingga masuk dalam kategori “Paham”

Berikut perhitungan lebih lanjut menggunakan tabel frekuensi dan histogram :

a) Jumlah Kelas Interval :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 11 \\ &= 1 + 3,44 \\ &= 4,44 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

b) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 24 - 14 \\ &= 10 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang data} :$$

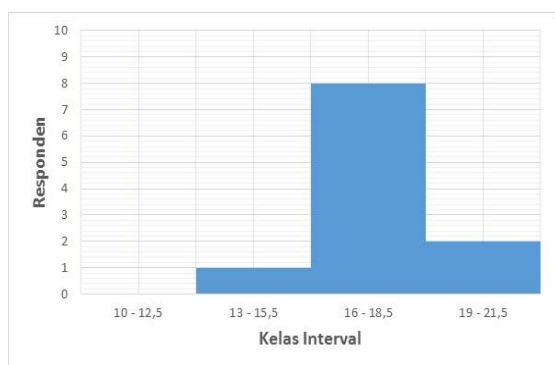
Jumlah kelas interval

$$= 10 : 4$$

$$= 2,5$$

Tabel 5. Tabel Frekuensi Pemahaman Guru Terhadap Konsep PO Kompetensi Pengetahuan

No	Kelas Interval	Jumlah
1	10 - 12,5	0
2	13 - 15,5	1
3	16 - 18,5	8
4	19 - 21,5	2
Jumlah		11



Gambar 3. Histogram Pemahaman Guru Terhadap Konsep PO Kompetensi Pengetahuan

c. Perhitungan untuk pemahaman guru terhadap konsep PO kompetensi keterampilan:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{6,09}{(3 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 68\%$$

Merujuk pada Tabel 6, tingkat pemahaman guru terhadap konsep PO kompetensi keterampilan (\bar{X}) sebesar 6,09 sehingga masuk dalam kategori “Paham”

Berikut perhitungan lebih lanjut menggunakan tabel frekuensi dan histogram :

a) Jumlah Kelas Interval :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 11$$

$$= 1 + 3,44$$

$$= 4,44 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

b) Rentang Data (Range)

$$\text{Rentang Data} = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$= 9 - 3$$

$$= 6$$

c) Panjang Kelas

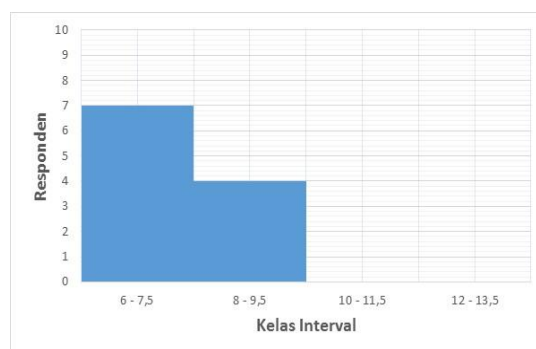
$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{6}{4}$$

$$= 1,5$$

Tabel 6. Tabel Frekuensi Pemahaman Guru Terhadap Konsep PO Kompetensi Keterampilan

No	Kelas Interval	Jumlah
1	6 - 7,5	7
2	8 - 9,5	4
3	10 - 11,5	0
4	12 - 13,5	0
Jumlah		11



Gambar 4. Histogram Pemahaman Guru Terhadap Konsep PO Kompetensi Keterampilan

2. Kemampuan Guru dalam Merencanakan Penilaian Otentik

Kategori tingkat kemampuan guru dalam merencanakan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Tingkat Kemampuan Guru Dalam Merencanakan PO

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Merencanakan
76% - 100%	Menyusun semua
51% - 75%	Menyusun Sebagian
26% - 50%	Mulai menyusun
<25%	Belum menyusun

Hasil analisis jawaban angket tertutup didapatkan nilai rerata (X) sebesar 7,36 dari nilai maksimum 12,00 atau 61%. Merujuk pada Tabel 7, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru dalam merencanakan PO masuk dalam artian “Sudah menyusun sebagian dan tidak mengalami kesulitan”.

Menggunakan Rumus Capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{7,36}{(4 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 61\%$$

Berikut perhitungan lebih lanjut menggunakan tabel frekuensi dan histogram :

a) Jumlah Kelas Interval :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 11 \\ &= 1 + 3,44 \\ &= 4,44 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

b) Rentang Data (Range)

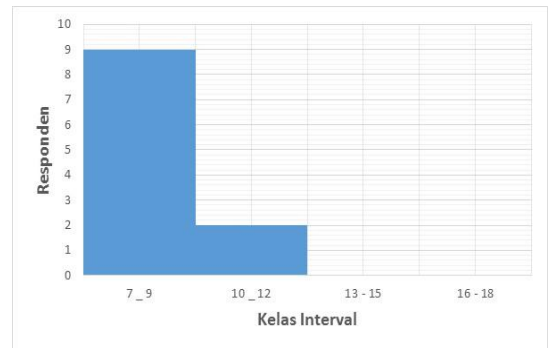
$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \\ &\text{data terendah} \\ &= 11 - 4 \\ &= 7 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \\ \text{Jumlah kelas interval} & \\ &= 7 : 4 \\ &= 1,75 \text{ dibulatkan} \\ &\text{menjadi } 2 \end{aligned}$$

Tabel 8. Tabel frekuensi Kemampuan Guru dalam Merencanakan PO

No	Kelas Interval	Jumlah
1	7 - 9	9
2	10 - 12	2
3	13 - 15	0
4	16 - 18	0
Jumlah		11



Gambar 5. Histogram Kemampuan Guru dalam Merencanakan PO

Sebagai kroscek, analisis dilakukan terhadap dokumen RPP yang mencakup 11 karakter penilaian otentik yang mempresentasikan pemecahan permasalahan riil kehidupan sehari-hari, antara lain mendeskripsikan penilaian pembelajaran yang otentik; mendeskripsikan penilaian pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan; kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar; kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator; penilaian pada aspek pengetahuan menuntut kemampuan aplikasi; pemberian tugas/tes kinerja; teknik observasi; dan adanya rubrik penilaian. Hasil analisis terhadap deskripsi yang terdapat pada RPP yaitu 17,73 dari nilai maksimum 33,00 atau mencapai 53% prinsip-prinsip penilaian otentik yang disarankan menurut Kurikulum 2013. Ini menunjukkan bahwa prosentase ini lebih kecil dibandingkan pengakuan guru dari angket tertutup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan nyata guru dalam merencanakan penilaian (data RPP) lebih rendah dari pada pengakuannya (opini guru sendiri).

3. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Otentik

Kategori tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan PO dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Tingkat Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PO

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Melaksanakan
76% - 100%	Melakukan keseluruhan
51% - 75%	Melakukan Sebagian
26% - 50%	Mulai melakukan
<25%	Belum melakukan

Analisis data menunjukkan Nilai Rerata (X) sebesar 26,38. Berdasarkan analogi pada Tabel 9, nilai rerata ini masuk dalam artian “guru sudah mulai melakukan sebagian penilaian otentik dan tidak mengalami kesulitan”.

Menggunakan Rumus Capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{26,38}{(15 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 59\%$$

Berikut perhitungan lebih lanjut menggunakan tabel frekuensi dan histogram :

a) Jumlah Kelas Interval :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 11 \\ &= 1 + 3,44 \\ &= 4,44 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

b) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \\ &\text{data terendah} \\ &= 34 - 15 \\ &= 19 \end{aligned}$$

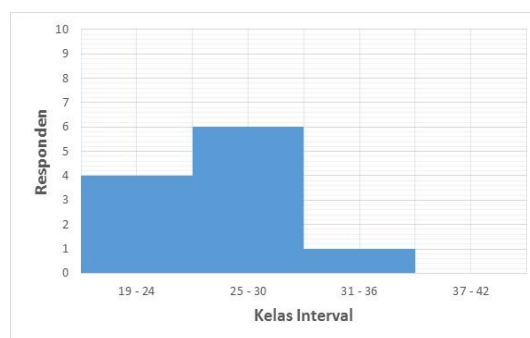
c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \\ \text{Jumlah kelas interval} & \\ &= 19 : 4 \\ &= 4,75 \text{ dibulatkan} \\ &\text{menjadi } 5 \end{aligned}$$

Tabel 10. Tabel Frekuensi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PO

No	Kelas Interval	Jumlah
1	19 - 24	4
2	25 - 30	6

3	31 - 36	1
4	37 - 42	0
Jumlah		11



Gambar 6. Histogram Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PO

4. Fasilitas dari Pihak Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Kategori tingkat fasilitas dari pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Tingkat Fasilitas dari Pihak Sekolah maupun Dinas Pendidikan

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Fasilitas
76% - 100%	Sangat memadai
51% - 75%	Cukup memadai
26% - 50%	Kurang memadai
<25%	Tidak memadai

a. Perhitungan untuk tingkat fasilitas dari pihak sekolah:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{10,00}{(8 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 42\%$$

Merujuk pada Tabel 11, tingkat fasilitas dari pihak sekolah (\bar{X}) sebesar 10,00 sehingga masuk dalam kategori “Kurang memadai”. Secara keseluruhan, hasil data analisis menggunakan Ms. Excel disajikan dalam Lampiran 4 halaman 114.

b. Perhitungan untuk tingkat keberadaan perangkat Kurikulum 2013 yang ada disekolah:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Rerata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{23,55}{(11 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 71\%$$

Merujuk pada Tabel 11, tingkat keberadaan perangkat Kurikulum 2013 yang ada disekolah (\bar{X}) sebesar 23,55 sehingga masuk dalam kategori “*Cukup memadai*”. Secara keseluruhan, hasil data analisis menggunakan Ms. Excel disajikan dalam Lampiran 4 halaman 112.

5. Fasilitas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi/Nasional

Fasilitas dari Dinas Pendidikan, analisis data menunjukkan nilai rerata (\bar{X}) untuk aspek ini sebesar 4,91. Berdasarkan analogi pada Tabel 14, ini artinya tingkat dari Dinas Pendidikan masuk dalam artian “*Tersedia dengan kelengkapan/kuantitas memadai tetapi kualitasnya belum memadai*”.

Menggunakan rumus capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Rerata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{4,91}{(3 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 55\%$$

Merujuk pada Tabel 15, tingkat fasilitas dari pihak dinas pendidikan (\bar{X}) sebesar 4,91 sehingga masuk dalam kategori “*Cukup memadai*”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian diatas, maka penulis mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman guru SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan mapel kelompok

Pemetaan Kemampuan Guru (Sidiq Nur Hidayat) 9
 peminatan C2 di DIY terhadap konsep PO sesuai Kurikulum 2013 didapatkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 31,00 dari rentang 0-39,00 atau nilai capaian 79% sehingga masuk dalam kategori “paham”.

2. Tingkat kemampuan guru SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan mapel kelompok peminatan C2 di DIY dalam merencanakan PO secara kuantitatif didapatkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 7,36 dari rentang 0-12,00 atau nilai capaian 61% sehingga masuk dalam artian “sudah menyusun sebagian dan tidak mengalami kesulitan”, tetapi secara kualitatif (telaah RPP) didapatkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 17,73 dari rentang 0-33,00 atau nilai capaian 53% yang menunjukkan bahwa kemampuan nyata guru dalam merencanakan PO lebih rendah dari pada pengakuannya (opini guru).
3. Tingkat kemampuan guru SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan mapel kelompok peminatan C2 di DIY dalam melaksanakan PO didapatkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 26,38 dari rentang 0-45,00 atau nilai capaian 59% sehingga masuk dalam artian “sudah melakukan sebagian penilaian otentik dan tidak mengalami kesulitan”.
4. Tingkat fasilitas dari pihak sekolah didapatkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 10,00 dari rentang 0-24,00 atau nilai capaian 42% sehingga masuk dalam kategori “Kurang memadai” dan untuk tingkat keberadaan perangkat kurikulum 2013 didapatkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 23,55 dari rentang 0-33,00 atau nilai capaian 71% sehingga masuk dalam kategori “Cukup Memadai”.

5. Tingkat fasilitasi dari pihak dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi/ nasional didapatkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 4,91 dari rentang 0-9,00 atau nilai capaian 55% sehingga masuk dalam kategori “cukup memadai”. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV diperoleh beberapa nilai rerata disetiap komponen angket yang masih rendah, maka penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan/kepala sekolah agar dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan guru dalam mengimplementasikan PO, yaitu:
 - a. Melengkapi ketersediaan buku pelajaran pegangan siswa Kurikulum 2013 pada mata pelajaran yang guru ampu.
 - b. Memberikan kesempatan guru mengikuti kegiatan *in house training* (IHT) implementasi Kurikulum 2013.
 - c. Memberikan kesempatan guru mengikuti kegiatan workshop implementasi Kurikulum 2013 yang diadakan di sekolah.
 - d. Memberikan kesempatan mengikuti studi banding ke sekolah yang dianggap berhasil menerapkan kurikulum 2013.
 - e. Melakukan supervisi dan/atau bimbingan penerapan Kurikulum 2013 kepada guru sewaktu mengajar di kelas.
2. Kepada pihak dinas/pengawas sekolah agar benar-benar dapat memfasilitasi,

memberikan bimbingan dan memotivasi para guru untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, khususnya PO dengan benar, sebagai berikut:

- a. Memberikan contoh model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
 - b. Memberikan contoh-contoh penilaian otentik dalam implementasi Kurikulum 2013.
 - c. Memberikan bahan-bahan yang diperlukan dalam penerapan Kurikulum 2013.
 - d. Memberikan sosialisasi Kurikulum 2013 yang diadakan oleh Disdikbud.
 - e. Memberikan pelatihan/workshop implementasi Kurikulum 2013.
 - f. Melakukan supervisi dan/atau bimbingan ke sekolah dalam penerapan Kurikulum 2013
3. Kepada Guru SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan mapel kelompok peminatan C2 agar perlu proaktif dalam meningkatkan kemampuannya tentang Kurikulum 2013 dalam aspek:
- a. Pemahaman guru mengenai prinsip, pendekatan, dan teknik penilaian pembelajaran yang sesuai dengan prinsip implementasi Kurikulum 2013.
 - b. Pemahaman guru tentang penilaian otentik sikap spiritual (KI-1) melalui “penilaian jurnal” yang merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas.
 - c. Pemahaman guru tentang penilaian otentik sikap sosial (KI-2) melalui “penilaian jurnal” yang merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas.

- d. Pemahaman guru dalam penilaian otentik dengan tes pilihan ganda.
- e. Pemahaman guru dalam penilaian otentik dalam bentuk penugasan proyek.
- f. Menyusun instrument PO secara terpadu untuk aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai prinsip/teknik dalam Kurikulum 2013.
- g. Melakukan PO hasil belajar aspek sikap melalui jurnal.
- h. Melakukan PO hasil belajar aspek keterampilan dengan menggunakan rubrik.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Ahmad. (2014). *Pengertian Penilaian Otentik*. Diakses dari <http://www.eurekapedidikan.com/2014/1/1/pengertian-penilaian-otentik.html>. Pada tanggal 12 Januari 2016, jam 16.02 WIB.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Harjanto. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Hendry. (2010). *Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS 15*. Diakses dari <https://teorionline.wordpress.com/category/tutorial-statistik/reliabilitas-dan-validitas/>. Pada tanggal 8 Januari 2016, jam 15.50 WIB.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud RI No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Pemetaan Kemampuan Guru (Sidiq Nur Hidayat)11
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud RI No. 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud RI No. 70 tahun 2013 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta
- Kusnendi. (2008). *Model-Model Persamaan Struktural*. Bandung : Alfabeta, p.94.
- Nanang. (2013). *Kurikulum 2013SMK (C2,C3)*. Diakses dari <https://nanangcadd.wordpress.com/2013/1/0/28/kurikulum-2013-smk-c2-c3/>. Pada tanggal 6 Januari 2016, jam 15.35 WIB.
- Nuruzzaman, Muhammad. (2015). Faktor-faktor yang Menghambat Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 1 Seyegan Sleman Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Skripsi. FT-UNY.
- Ritonga, Rahman. (1997). *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- TimUNY. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulganef. 2006. *Pemodelan Persamaan Struktur dan Aplikasinya menggunakan AMOS 5*. Bandung : Pustaka.